

PKM PEMBINAAN STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI DAN BAHASA INGGRIS UNTUK PEMASARAN DAERAH WISATA KAMPUNG TUA NONGSA KOTA BATAM

Pastima Simanjuntak

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas PuteraBatam, p.lastia@gmail.com

Nurma Dhona Handayani

Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam

Siska Damayanti

Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam

Abstrak

Batam adalah salah satu wilayah yang dikelilingi oleh gugusan pulau-pulau yang ada disekitarnya. Selain itu, lokasi Batam yang merupakan salah satu pintu gerbang dalam interaksi perdagangan internasional juga merupakan kelebihan utama sebagai penunjang perekonomian masyarakat yang bertempat tinggal di daerah Batam dan sekitarnya. Sebagai daerah kepulauan, Batam memiliki tempat-tempat wisata yang menarik minat pengunjung atau turis asing. sebagian besar dari tempat-tempat wisata yang menjadi tujuan bagi para turis lokal maupun turis asing adalah pulau-pulau yang berada di sekitar Batam. Sebagian besar dari masyarakat atau para penduduk yang berdomisili di pulau-pulau tersebut memperoleh penghasilan dengan memanfaatkan hasil laut yang melimpah. Dengan adanya destinasi wisata ke pulau-pulau di sekitar Batam, maka banyak dari masyarakat yang berusaha untuk memanfaatkan situasi dan keadaan tersebut dengan menyediakan hunian-hunian sederhana bagi para turis yang berkunjung ke daerah tersebut. Selain hunian, para masyarakat juga menyiapkan destinasi wisata kuliner bagi para pengunjung yang menawarkan ciri khas masakan maupun hasil pangan dari daerah tersebut yang sebagian besar merupakan hasil laut. Oleh karena itu, dalam upayanya untuk meningkatkan daya tarik terhadap pengunjung, maka akan sangat penting bagi para masyarakat yang bertempat tinggal dan mengelola usaha mandiri untuk bisa berkomunikasi dengan baik kepada setiap turis lokal maupun asing. Dengan kemampuan berbahasa yang baik, khususnya kemampuan dalam menggunakan Bahasa Inggris, hal ini dapat membantu meningkatkan daya tarik pengunjung dan merupakan strategi yang baik bagi masyarakat untuk bisa lebih meningkatkan kualitas diri sehingga hasil laut yang dikelola oleh masyarakat semakin baik.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Bahasa Inggris, Pemasaran, Wisata

Abstract

Batam is one of the areas surrounded by a cluster of islands around it. In addition, the location of Batam, which is one of the gates in the interaction of international trade, is also a major advantage in supporting the economy of the people who live in the Batam area and its surroundings. As an archipelago, Batam has tourist attractions that attract visitors or foreign tourists. most of the tourist attractions which are the destination for local tourists and foreign tourists are the islands around Batam. Most of the people or residents who live on these islands earn income by utilizing abundant marine products. With the existence of tourist destinations around the islands around Batam, many people try to take advantage of these situations and conditions by providing simple dwellings for tourists visiting the area. In addition to housing, the community also prepares culinary tourism destinations for visitors who offer typical cuisine and food products from the area, which are

mostly marine products. Therefore, in its efforts to increase the attractiveness of visitors, it will be very important for the people who reside and manage their own businesses to be able to communicate well to every local and foreign tourist. With good language skills, especially the ability to use English, this can help increase visitor attraction and is a good strategy for the community to be able to improve their quality so that the sea products managed by the community are getting better.

Keywords: Information Technology, English, Marketing, Tourism

PENDAHULUAN

Batam merupakan salah satu kota di Indonesia yang dikelilingi oleh gugusan pulau-pulau. Hal didukung dijelaskan oleh (Dahuri, R., Rais J., Ginting, S. P. dan Sitepu, 1996), Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia dengan panjang garis pantai lebih dari 81.000 km dan mempunyai lebih dari 17.508 pulau. Wilayah lautnya adalah sekitar 3.1 juta km², sehingga pesisir dan lautan Indonesia dikenal sebagai negara dengan keanekaragaman hayati, laut terbesar di dunia dengan ekosistem pesisir seperti hutan bakau, terumbu karang dan rumput laut. Selain itu, Batam sebagai kota yang letak geografisnya sangat strategis karena ditunjang posisinya yang sangat dekat dengan Singapura sebagai pusat bisnis dan jasa di kawasan Asia Pacific memberikan keuntungan yang sangat besar untuk menarik wisatawan mancanegara (Sunantri & Wibowo, 2012).

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke tempat-tempat pariwisata yang ada di kota Batam khususnya pariwisata yang ditawarkan oleh setiap pulau-pulau, maka kemampuan masyarakat dalam berkomunikasi baik melalui teknologi informasi (Simanjuntak & Handoko, 2019) maupun dengan menggunakan Bahasa yang baik sangat menentukan tingkat kepuasan dari setiap wisatawan yang berkunjung. Hal ini akan sangat membantu jika masyarakat juga memiliki kemampuan dalam menggunakan Bahasa Asing seperti Bahasa Inggris. Masyarakat akan lebih mudah untuk membangun komunikasi yang lancar dengan para wisatawan yang datang berkunjung. Dengan begitu, masyarakat pun bisa semakin meningkatkan kualitas dari layanan dan penghasilan mereka dengan terjalannya komunikasi yang baik. Untuk itu, pembinaan teknologi informasi dan penguasaan Bahasa Inggris yang benar bagi masyarakat pesisir pantai sangat dibutuhkan dalam usaha meningkatkan kualitas dan kuantitas penghasilan masyarakat tersebut.

Tim pengabdian telah berkoordinasi dengan perwakilan masyarakat untuk menentukan tempat pelaksanaan pengabdian ini, dimana mereka mengusulkan tempat yang representatif dan nyaman untuk belajar. Adapun lokasi kegiatan pengabdian ini berada di Daerah Kampung Tua Nongsa kota Batam. Hal ini dikarenakan masyarakat di Kampung Tua sebagian besar memperoleh penghasilan dengan memanfaatkan hasil laut yang kemudian diperjual belikan. Hasil laut tersebut ada yang berbentuk olahan makanan yang dijual kepada para wisatawan yang berkunjung ke tempat tersebut. Selain olahan makanan, masyarakat juga tak jarang menjual langsung hasil laut yang segar atau mentah kepada para pembeli. Banyak dari hasil laut olahan jadi maupun mentah diekspor ke Luar Negeri.

Sehubungan dengan besarnya peluang yang dimiliki oleh masyarakat untuk meningkatkan perekonomian mereka dengan menjual hasil tangkapannya kepada para wisatawan ataupun mengeksport hasil tersebut ke luar negeri. Akan tetapi, kemampuan masyarakat dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi yang penting sangatlah rendah. Banyak dari masyarakat yang tidak bisa dan masih asing teknologi informasi dan bahasa Inggris dalam berkomunikasi dengan para wisatawan asing yang datang berkunjung. Hal tersebut berakibat pada rendahnya kemampuan masyarakat dalam menawarkan barang dagangan mereka dengan harga yang tinggi. Sehingga mereka menjual hasil olahan tersebut dengan harga yang relatif rendah.

Dalam perkembangannya, bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berkomunikasi seseorang sangat dipengaruhi oleh keterbukaan dirinya. Orang yang terbuka akan mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dan pendapatnya kepada orang lain tanpa mengalami hambatan. Sebaliknya, orang yang cenderung tertutup akan mengalami kesulitan untuk menyampaikan pikiran, perasaan dan pendapatnya meskipun kemampuan berbahasanya cukup baik (Yeniar Indriani, 2006). Selain itu, Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena bahasa adalah inti dari sebuah komunikasi manusia, baik dalam komunikasi secara lisan maupun dalam komunikasi secara tertulis. Bahasa sendiri adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Jika tidak ada bahasa maka manusia akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan bersosialisasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dengan melakukan pembinaan teknologi informasi dan penguasaan Bahasa Inggris bagi masyarakat merupakan salah satu solusi yang ditawarkan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas masyarakat dalam berkomunikasi dengan baik. Dengan adanya kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat dalam menggunakan teknologi informasi dan Bahasa Inggris, hal ini akan sangat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat tersebut selain membangun komunikasi yang baik dalam menawarkan barang dagangan, mereka juga memiliki peluang menjadi guide dalam berbahasa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama satu bulan, dari bulan Februari 2019 di Kota Batam. Sasaran kegiatan adalah masyarakat, anak-anak sekolah dan perkumpulan seperti PKK di Kampung Tua Nongsa Batam Provinsi Kepri.

Metode pelaksanaan kegiatan serta penjelasan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Pada tahapan pembinaan ini dilakukan tahapan survey untuk menganalisis permasalahan yang ada dan apa saja yang perlu ditangani pada daerah Kampung Tua Nongsa Batam Kepri.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini, para pengabdian melakukan pembinaan selama satu bulan kepada masyarakat, anak-anak sekolah dan kumpulan PKK mengenai pembahasan tentang materi strategi teknologi informasi dan penguasaan bahasa Inggris di kampung tua Nongsa Batam.

Tahap Akhir Kegiatan

Pada tahapan akhir ini dilakukan kegiatan observasi dan evaluasi. Observasi dilakukan terhadap kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses kegiatan pembinaan. Evaluasi dilakukan terhadap penggunaan teknologi informasi, pembelajaran bahasa Inggris dan pemasaran tempat wisata yang dilakukan.

Analisis data dalam kegiatan ini dilakukan terhadap pembinaan yang dilakukan pada kegiatan ini kepada masyarakat kampung tua Nongsa Batam. Analisis data ini dilakukan untuk menjelaskan mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam melakukan pemasaran wisata, pembelajaran bahasa Inggris dan manajemen pemasaran wisata. Terdapat beberapa kriteria dalam penentuan keberhasilan dari kegiatan ini diantaranya adalah masyarakat di Kampung Tua Nongsa mampu memahami dan bisa menunjukkan bahwa 65% masyarakat mau dan mampu memahami materi yang disampaikan secara umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertahap yang terbagi menjadi empat pertemuan dimulai dari bulan Februari 2019. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian ini di Daerah Kampung Tua Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau. Selain itu, peserta dalam kegiatan pengabdian ini merupakan masyarakat yang berdomisili di daerah Kampung Tua Nongsa tersebut dan sebagian besar dari mereka adalah para remaja.

Pengabdian dilaksanakan selama 4 hari, pengabdian ini dilakukan dimulai dari 3 Februari 2019 dan 24 Februari 2019, dan berjalan dengan lancar dan kondusif. Peserta yang hadir sebanyak 21 orang yang terdiri dari para remaja dan beberapa masyarakat di daerah tersebut. Peserta pengabdian ini bisa mengikuti pembinaan dengan baik dengan materi yang disampaikan. Tim pengabdian yang melaksanakan pengabdian terdiri atas 3 orang yakni 2 dosen dan 1 mahasiswa. Pada laporan pengabdian ini, tim pengabdian melakukan pembinaan dan berharap para peserta ini dapat menjadikan materi sebagai informasi yang penting untuk diketahui. Kegiatan pembinaan ini dimaksudkan untuk memberikan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada para peserta pengabdian sekaligus membimbing mereka.

Melalui kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membina karakter dan memahami mekanisme komunikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam Bahasa Inggris yang benar bagi para remaja. Dengan mengikuti kegiatan ini, para peserta termotivasi untuk menggunakan Bahasa Inggris yang baik, benar, dan santun. Hal ini dibuktikan dengan tingkat ketertarikan para peserta dalam mempraktekkan penggunaan bahasa dengan benar dan baik. Selama kegiatan berlangsung, para peserta ikut serta mempraktekkan penggunaan Bahasa Inggris dalam

bentuk komunikasi langsung. Selain itu, para peserta juga diberikan kesempatan untuk membentuk kalimat-kalimat dalam Bahasa Inggris sebagai bentuk ketertarikan dan minat mereka dalam mempelajari Bahasa Inggris. Hal ini berhubungan dengan usaha para masyarakat untuk meningkatkan kualitas penguasaan Bahasa asing yang merupakan alat komunikasi penting untuk bisa berinteraksi dengan para wisatawan yang datang berkunjung ke daerah Kampung Tua Nongsa tersebut.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

PENUTUP

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian, dan berdasarkan identifikasi masalah di lapangan diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat sudah mengetahui pemanfaatan dan penggunaan dari teknologi informasi dan mudah dalam mengelola sebuah Aplikasi seperti untuk penggunaan aplikasi media sosial seperti facebook, instagram, twitter, , blogger, dll. Penggunaan bahasa inggris sudah dipakai dan bisa menyesuaikan tema dari tempat wisata dan target pasar. Manajemen pemasaran dengan teknologi yang dilakukan sudah terbukti menghasilkan pelanggan yang bertambah banyak dan melihat kondisi yang ada, melaksanakan ide kreatif baru dan mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada RT/RT Kampung Tua Nongsa, Teman dosen Universitas Putera Batam, dan LPPM Universitas Putera Batam, Universitas Putera Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Nursalam, Anisa Pratiwi. Skripsi, Pentingnya Bahasa Inggris Dalam Era Globalisasi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2012.
- Dahuri, R., Rais J., Ginting, S. P. dan Sitepu, M. J. (1996). *Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- LPPM, 2016 *'Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Putera Batam* Batam: LPPM Universitas Putera Batam.
- Simanjuntak, P., Handoko, K. (2019) 'Pembinaan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Masyarakat Pulau Temoyong Batam Kepulauan Riau', *Jurnal Matappa*, Vol 2 No 1, 20-23.
- Sunantri, Y., & Wibowo, T. A. (2012). Pengaruh Kunjungan Wisatawan yang menjadikan Batam sebagai Kawasan Pariwisata MICE.
- Yeniar Indriani. (2006). *Huhungan antara Keterbukaan Diri dengan Kompetensi Berbahasa Inggris*. Universitas Diponegoro.